

## KESIAPAN BUMDES MAKMUR SEJAHTERA DESA JABALSARI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT

Evi Widiastuti<sup>1</sup>, Novi Khoiriawati<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung<sup>1,2</sup>  
widiastutievi672@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis kesiapan pembukuan akuntansi BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh menggunakan wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukuan akuntansi pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan arus kas dan labarugi. Kesiapan dari Sumber Daya Manusia, Keuangan, Peraturan, Sarana Prasarana dan Teknologi menunjukkan bahwa BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung siap mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Hambatan dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung adalah anggapan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan dan kurangnya sosialisasi tentang penerapan Standar Akuntansi keuangan membuat pelaku usaha masih enggan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan pada usahanya.

**Kata Kunci:** Pembukuan Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the readiness of Village Owned Enterprises Makmur Sejahtera's accounting books, Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency based on Private Entity Financial Accounting Standards. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data were obtained using interviews and documentation and analyzed using the Miles and Huberman model. The results showed that the accounting books at Village Owned Enterprises Makmur Sejahtera, Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency did not refer to Financial Accounting Standards. The financial statements consist of statements of cash flow and profit and loss. Readiness of Human Resources, Finance, Regulations, Infrastructure and Technology shows that Village Owned Enterprises Makmur Sejahtera Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency is ready to implement Private Entity Financial Accounting Standards. Barriers to implementing Private Entity Financial Accounting Standards at Village Owned*

*Enterprises Makmur Sejahtera Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency are the assumption that the application of Financial Accounting Standards has no effect on the company's financial condition and the lack of socialization about the application of financial accounting standards makes business actors still reluctant to apply Financial Accounting Standards in his efforts.*

**Keywords:** *Accounting Bookkeeping, Private Entity Financial Accounting Standards*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pentingnya mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan yang tepat pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari yaitu dapat memberikan arahan dalam penyajian laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan dapat memiliki kepercayaan dari semua pihak (Augustyas, 2011).

SIA BUMDes adalah aplikasi/software desa kedua yang telah diluncurkan oleh BPKP berbasis offline. Dari penjelasan direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, pada saat ini BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari melakukan bimbingan teknis untuk penggunaan aplikasi SIA BUMDes. SIA BUMDes merupakan aplikasi untuk memudahkan pelaporan keuangan pada Badan Usaha. Tetapi sampai saat ini BUMDes Makmur Sejahtera belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan yang disajikan adalah arus kas dan laporan laba rugi saja.

Masalah yang terjadi pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari yaitu pada kenyataannya penyusunan laporan keuangan belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan hanya terdiri dari laporan arus kas dan laporan laba rugi. Standar Akuntansi Keuangan yang tepat diterapkan pada BUMDes pada saat ini adalah SAK tanpa akuntabilitas terbaru yaitu SAK Entitas Privat. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat laporan keuangan yang disusun meliputi 5 laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan

komprehensif atau laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan selama ini yang dibuat oleh BUMDes Makmur Sejahtera hanya laporan arus kas dan laporan laba rugi saja. Sehingga ada 3 laporan keuangan yang belum dibuat pada laporan keuangan BUMDes Makmur sejahtera.

Acuan yang digunakan dalam menyusun pedoman akuntansi untuk BUMDes adalah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDesa, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Praktik Akuntansi yang Lazim, Kegiatan Usaha BUMDes, Beberapa Peraturan Perundangan yaitu pertama UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, kedua Permendes PDPT No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, *ketiga* Permendagri No 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Menurut Yulianti (2019), penyusunan akuntansi BUMDes harus mengacu pada AD/ART dan SAK ETAP.

SAK EP disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal, serta entitas mikro, kecil dan menengah yang sebelumnya memilih untuk menerapkan SAK ETAP (Gustani, 2021). Pengguna eksternal pada BUMDes yaitu pemberi modal usaha (investor dan masyarakat). SAK EP digunakan untuk BUMDes sebagai pengendalian internal usaha. Pengendalian Internal BUMDes meliputi lingkungan pengendalian (operasional manajemen, struktur organisasi dll), penilaian resiko, pemantauan usaha, informasi dan komunikasi. Risiko yang kemungkinan muncul ketika BUMDes Makmur Sejahtera tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dapat terjadi penggelapan keuangan, pengkhianatan partner kerja, sulit mengurus peminjaman modal pada bank untuk pengembangan usahanya, ketidakpercayaan pemberi modal usaha dan sebagainya.

BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung merupakan Badan Usaha yang lengkap memiliki sebagai penjalanan usaha. Dari peraturan dan kelengkapan usaha sudah sangat memadai sebagai pengolah usaha yang baik. Tetapi pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan usaha terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas. Standar Akuntansi Keuangan yang tepat diterapkan pada BUMDes

Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang baru yaitu SAK Entitas Privat.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang penulis rumuskan yaitu analisis penerapan pembukuan akuntansi dan kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan pembukuan akuntansi dan kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

## **KAJIAN TEORI**

### **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi dapat didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi yaitu *pertama*, Pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang *kedua*, entitas ekonomi kepada *ketiga*, Pemakai yang berkepentingan. Akuntansi keuangan (financial accounting) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Pemakai laporan keuangan meliputi investor, kreditur (peminjam modal), manajer, anggota pekerja perusahaan, dan badan-badan pemerintah.

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Standar Akuntansi Keuangan adalah sebuah metode dan format yang digunakan secara seragam untuk menyajikan informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Umumnya, sistem ini memiliki bentuk berupa pernyataan atau dokumen, sehingga tak jarang disingkat menjadi PSAK atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang membuat laporan keuangan untuk tujuan umum dan pemilik tidak terlibat dalam pengelolaan bisnis. SAK EP disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas privat yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menerapkan SAK EP jika diizinkan oleh regulasi otoritas berwenang.

### **Kesiapan Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung**

Kesiapan BUMDes untuk mengimplementasikan SAK Entitas Privat berarti seberapa kemampuan BUMDes untuk menanggapi dan menyesuaikan praktik laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat untuk mencapai kemampuan dalam suatu kondisi tertentu yang membutuhkan kesanggupan dan perubahan pola pikir baru untuk melakukan kegiatan yang lebih maju dan lebih baik lagi kedepannya. Kesiapan BUMDes dapat dianalisis melalui Sumber Daya Manusia, teknologi, sarana prasarana.

#### **Aspek Sumber Daya Manusia**

Menurut Aritonang dan Syarif (2009), Kualitas Sumber Daya Manusia ini diukur dari kemampuan pengetahuannya (*knowledge*) yang tercermin dari kinerjanya dan terlihat dari perilaku kerjanya yang kompeten, cepat, dan inovatif serta dorongan yang kuat untuk belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas Sumber Daya Manusia adalah latar belakang Pendidikan, uraian peran dan fungsi, peran dan tanggung jawab, fungsi akuntansi, sumber daya pendukung operasional, pelatihan keahlian dalam tugas dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

#### **Aspek Keuangan**

Format laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat terdapat 5 laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif/ laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari hanya

melaporkan 2 laporan keuangan saja yaitu laporan arus kas dan laporan laba rugi. Sehingga kurang 3 laporan keuangan yang belum dilaporkan sesuai dengan SAK Entitas Privat.

### **Aspek Sarana Prasarana**

Menurut Sartika (2015), Sarana dan prasarana adalah suatu ukuran tentang tingkat pelayanan yang diberikan oleh suatu instansi. Instansi harus memperhatikan mengenai kebutuhan akan perlengkapan kantor yang digunakan dalam operasional, untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang dibuat. Sarana prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan untuk tercapainya visi dan misi. Ketersediaan sarana dan prasarana yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya penerapan standar akuntansi pemerintah berjalan dengan efektif.

### **Aspek Teknologi**

Dalam teknologi masa kini sosialisasi sangat penting dilakukan. Sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu masyarakat. Sumber sosialisasi pengenalan atau pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dapat diperoleh melalui media, seperti koran, majalah, dan internet, seminar atau pelatihan akuntansi, Instansi Pemerintah, Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pelatihan akuntansi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi pada akuntansi adalah software aplikasi, proses akuntansi secara komputerisasi, laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi.

### **Aspek Peraturan**

Peraturan yang digunakan dalam menyusun pedoman akuntansi untuk BUMDes didasarkan pada acuan yang relevan. Adapun acuan tersebut adalah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDesa, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Praktik Akuntansi yang Lazim, Kegiatan Usaha BUMDes, Beberapa Peraturan Perundangan yaitu *pertama* UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, *kedua* Permendes PDPT No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan

Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, *ketiga* Permendagri No 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam buku yang diterbitkan oleh CV. Tigamedia Pratama Semarang edition 2019 tentang Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Menuju Transparansi Dan Akuntabilitas oleh Yulianti, M.Si,CA dan Dr. Dyah Nirmala Arum Janie menjelaskan bahwa penyusunan akuntansi BUMDes harus mengacu pada AD/ART dan SAK ETAP. BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sudah memiliki AD/ART, tetapi laporan keuangan belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang benar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Penelitian kualitatif sebagai gambaran kompleks dalam meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak pada data, memanfaatkan teori yang sudah ada sebagai penjelas dan berakhir menjadi satu teori (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian (Arikunto, 2010). Narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah pelaksana operasional BUMDes yaitu utamanya direktur BUMDes.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer dari hasil wawancara, hasil studi lapangan, dan data penyusun laporan keuangan pada BUMDes. Untuk data sekunder yaitu referensi dari buku, jurnal, artikel, website dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data (proses pemilihan dan penyederhanaan yang lebih relevan), Display data (pendiskripsian dan penarikan kesimpulan), Verifikasi dan penegasan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan Uji Kredibilitas (sesuai dengan realita lapangan), Uji Dependabilitas (dapat direplikasi peneliti berikutnya), Uji Transferabilitas (ketepatan hasil penelitian), Uji Konfirmabilitas (disepakati banyak orang). Tahap penelitian yaitu pertama menetapkan

fokus penelitian, kedua menentukan setting dan subjek penelitian, ketiga pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dan yang ke empat penyajian data.

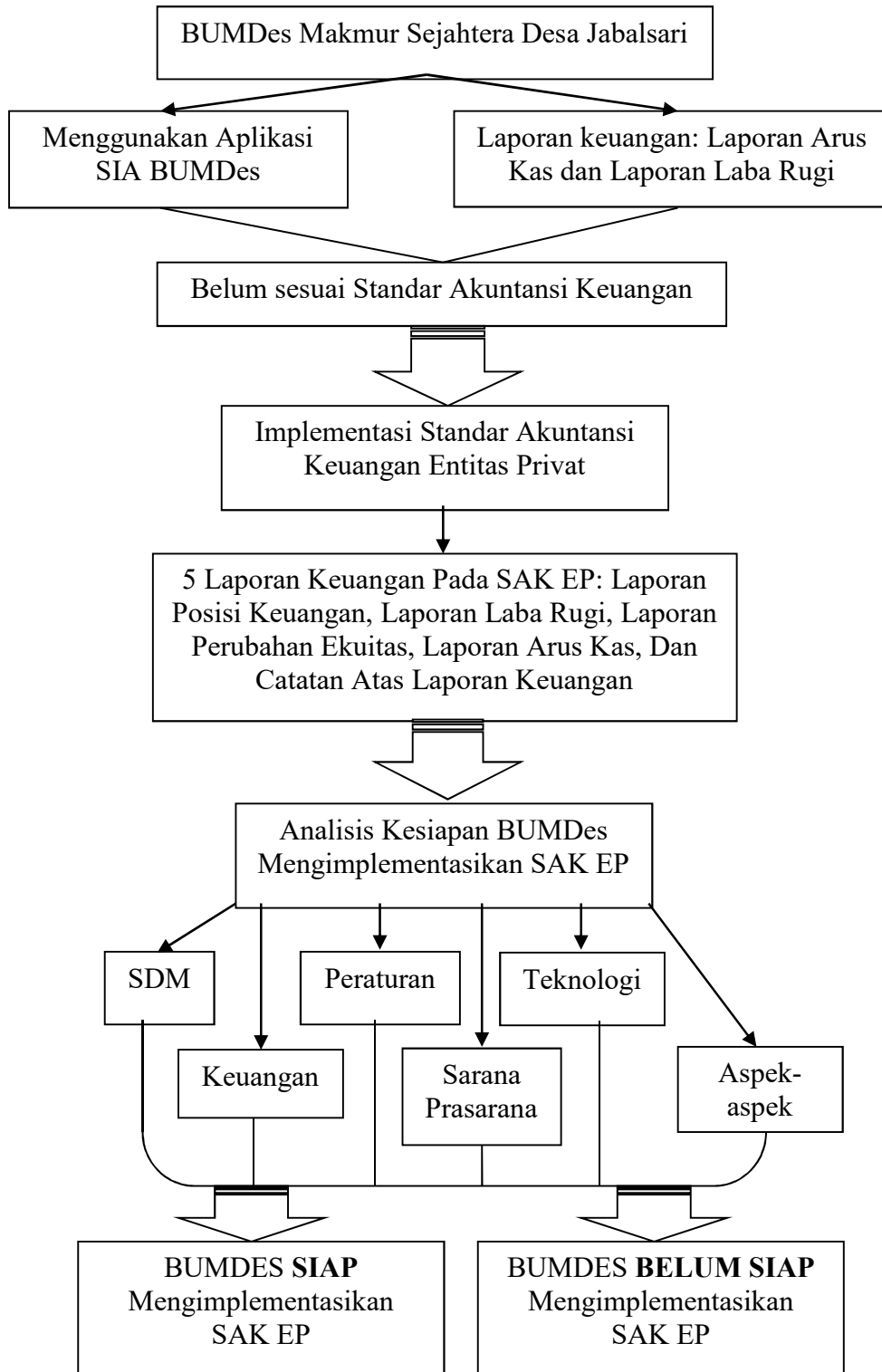
**Tabel 1.**  
**Indikator Penilaian Kesiapan Implementasi SAK Entitas Privat**

<b>Indikator</b>	<b>Definisi Operasioanl</b>	<b>Sub-Indikator</b>
Aspek Sumber Daya Manusia	Kemampuan sumber daya manusia secara individu yang memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan mengimplementasikan SAK Entitas Privat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pendidikan</li> <li>2. Pemahaman tentang akuntansi</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Pelatihan</li> </ol>
Aspek Keuangan	Kepemilikan asset usaha dan kemajuan pendapatan dalam tahun ketahun sehingga memenuhi syarat untuk mengimplementasikan SAK Entitas Privat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asset</li> <li>2. Pendapatan</li> <li>3. Laporan keuangan</li> </ol>
Aspek Sarana Prasarana	Ketersediaan dan kelengkapan sarana pendukung untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi SAK Entitas Privat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan usaha</li> <li>2. Perlengkapan kantor</li> <li>3. Peralatan usaha</li> </ol>
Aspek Teknologi	Pengetahuan tentang informasi dimasa milenial untuk mengimplementasikan SAK Entitas Privat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang SAK Entitas Privat</li> </ol>
Aspek Peraturan	Peraturan BUMDes yang mendukung pengimplementasian SAK Entitas Privat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AD/ART BUMDes</li> </ol>

(Sumber: Dari telaah pedoman wawancara penulis 2022)



**Gambar 1.**  
**Uraian penelitian sesuai dengan analisis Miles dan Huberman**



(Sumber: Kerangka berfikir teoritis yang ditelaah oleh penulis 2022)

## **HASIL PENELITIAN**

### **Implementasi Pembukuan Akuntansi di BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dari pelaksana operasional BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Pelaksanaan wawancara dilakukan dari awal Januari 2022 dan dilakukan sampai dengan awal bulan Maret 2022. Wawancara dilakukan kepada pengelola operasional BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung utamanya direktur BUMDes. Dari hasil wawancara yang diperoleh dengan lengkap dan memenuhi syarat untuk diolah menjadi sebuah penelitian. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Badan Usaha Milik Desa Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung merupakan badan usaha milik desa yang mulai berkembang pada tahun 2020. Sedangkan pelaporan keuangan pada BUMDes belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan. Maka dari itu peneliti menganalisis kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari untuk mengimplementasikan SAK Entitas Privat. Badan Usaha Milik Desa Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung memiliki AD/ART dan struktur organisasi yang lengkap.

Badan Usaha Milik Desa Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung melakukan usaha dibidang perikanan, internet desa, bidang jasa seperti pembayaran PLN, PDAM, TELKOM, pulsa seluler, pulsa pasca bayar, paket data, tiketing, wesel pos, multi finance, belanja online, asuransi, transaksi perbankan kolektif. Badan Usaha Milik Desa Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung juga memiliki beberapa mitra usaha diantaranya yaitu PT Prisma Media Nusantara (internet desa), CV Ulam Jaya (perikanan), Pos Vin, Bank Jatim, BRI (bidang jasa) (Wawancara Bersama Direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari).

Dari penjelasan Bapak Verry Cahyono, SE. selaku direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, pada saat ini BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari melakukan bimbingan teknis untuk

penggunaan aplikasi SIA BUMDes. SIA BUMDes merupakan aplikasi untuk memudahkan pelaporan keuangan pada Badan Usaha. Tetapi sampai saat ini BUMDes Makmur Sejahtera belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan yang disajikan adalah arus kas dan laporan laba rugi saja. SIA BUMDes bukan Standar Akuntansi Keuangan BUMDes, SIA BUMDes hanya aplikasi untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan sejenis microsoft excel (Wawancara Bersama Direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari).

### **Kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

#### **Aspek Sumber Daya Manusia**

Tingkat Pendidikan pada pengelola BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari yaitu Direktur BUMDes S2 Ekonomi, lainnya juga sarjana Pendidikan, Admin kantor BUMDes sarjana ekonomi, karyawan lainnya setara SMA sederajat (Wawancara Bersama Direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari). Pengetahuan Akuntansi tentu saja sudah tidak diragukan lagi karena rata-rata pengelola keuangan BUMDes yaitu sarjana ekonomi, tetapi karena Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat merupakan SAK terbaru maka kurang pengetahuan informasi tentang SAK Entitas Privat. Dari pengalaman yang sudah ada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sangat baik dalam pelaporan keuangannya tidak pernah ada kendala tetapi belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar karena laporan keuangan hanya arus kas dan laba rugi saja. Untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes saat ini sedang melakukan Bimbingan Teknik tentang penggunaan aplikasi SIA BUMDes untuk memudahkan laporan keuangannya.

#### **Aspek Keuangan**

Dalam segi keuangan BUMDes dapat dikatakan sangat berkembang pesat dengan baik tahun terakhir ini. Mulai tahun 2020 BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari mulai merintis usaha perikanan. Selain perikanan banyak usaha-usaha lain yang dimiliki BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari yaitu usaha internet desa yang

juga sangat membantu masyarakat. Modal utama BUMDes berasal dari Anggaran Desa yang diberikan satu kali kepada BUMDes yang kemudian diolah sehingga BUMDes bisa memiliki modal sendiri untuk perkembangan usaha kedepannya. Untuk tahun 2021 kemarin BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari mampu memberikan hasil Pendapatan Asli Desa sebesar Rp 30.000.000 yang merupakan hasil dari perikanan 4 kali panen. Untuk usaha internet desa Pendapatan Asli Desa Rp 7.000.000 untuk tahun 2021 (Wawancara Bersama Direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari).

### **Aspek Sarana Prasarana**

Sarana prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan untuk tercapainya visi dan misi, karena apabila sarana prasarana tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Untuk BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sarana prasarana sudah sangat memadai di kantor BUMDes terdapat komputer, printer dan sebagainya untuk alat pencatatan transaksi. Untuk peralatan pemasangan internet desa juga tersedia lengkap pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari. Untuk saat ini yang berkembang pesat adalah usaha Perikanan. Usaha perikanan yang dulu pada awal usaha memiliki 2 kolam, sekarang proses penambahan lahan lagi untuk perluasan atau penambahan kolam usaha perikanan seluas 2 bahu kurang lebih 1,5 hektar (Wawancara Bersama Kepala Desa Jabalsari selaku Penasihat BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari).

### **Aspek Teknologi**

Teknologi informasi pada saat ini sangatlah mudah dengan adanya media sosial, internet, Wi-Fi dan lainnya. Seseorang yang belum tau apapun sama sekali akan mendapatkan pengetahuan yang sangat banyak dengan belajar menggunakan media teknologi pada saat ini. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat memang SAK yang baru disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada 30 Juni 2021, jadi bukan hal yang mustahil jika sebagian orang belum mengetahui SAK ini. Untuk BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Direktur dan bendahara sudah mengetahui adanya SAK Entitas Privat ini. Walaupun untuk saat ini BUMDes belum menerapkan SAK

tetapi dari pernyataan direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari akan untuk melengkapi laporan keuangannya dengan mengimplementasikan SAK Entitas Privat (Wawancara Bersama Direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari).

### **Aspek Peraturan**

Sejak dibentuk pada tahun 2015 BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sudah memiliki AD/ART, Visi dan Misi, serta struktur organisasi yang lengkap. Hanya saja belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar. Badan Usaha Milik Desa yang memerlukan pelaporan keuangan yang lengkap untuk mencegah berbagai resiko kecurangan usaha. Acuan yang digunakan dalam menyusun pedoman akuntansi untuk BUMDes didasarkan pada acuan yang relevan. Adapun acuan tersebut adalah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Wawancara Bersama BUMDes Bersama Direktur BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari).

### **Hambatan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Masalah utama yang menghambat penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yaitu anggapan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat tidak berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Kurangnya sosialisasi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat membuat pelaku usaha masih takut untuk beralih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Adanya rasa enggan mengambil keputusan untuk mengubah tatanan laporan keuangan yang telah berlaku selama ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Penerapan pembukuan akuntansi pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung**

BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari melakukan bimbingan teknis untuk penggunaan aplikasi SIA BUMDes. SIA BUMDes merupakan aplikasi untuk memudahkan pelaporan keuangan pada Badan Usaha sejenis Microsoft excel. BUMDes

Makmur Sejahtera Desa Jabalsari belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar. Pembukuan akuntansi pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari hanya laporan arus kas dan laba rugi saja. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat laporan keuangan yang disusun meliputi 5 laporan yaitu Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan selama ini yang dibuat oleh BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari hanya laporan arus kas dan laporan laba rugi saja. Sehingga ada 3 laporan keuangan yang belum dibuat pada laporan keuangan BUMDes Makmur sejahtera Desa Jabalsari. Keterbatasan peneliti pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari ini yaitu AD/ART dan Laporan Keuangan BUMDes tidak boleh ditunjukkan atau dipublikasikan. Oleh karena itu, hanya dapat menyimpulkan hal tersebut.

Dari sini peneliti mengambil teori bahwa dalam pembukuan akuntansi BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat laporan keuangan yang disusun meliputi 5 laporan yaitu Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan selama ini yang dibuat oleh BUMDes Makmur Sejahtera hanya laporan arus kas dan laporan laba rugi saja. Sehingga ada 3 laporan keuangan yang belum dibuat pada laporan keuangan BUMDes Makmur sejahtera.

### **Kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Indianty (2018), dalam penelitiannya yang berjudul Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Tenun Ikat Di Kota Kediri menyatakan bahwa keenam UMKM tenun ikat belum siap dalam mengimplementasikan SAK EMKM dikarenakan belum ada satupun UMKM yang memenuhi ketiga indikator penilaian (kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia, Sarana pendukung yang kurang, hanya komitmen organisasi yang memenuhi kesiapan).

Mulyaga (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM menyimpulkan bahwa Sosialisasi SAK ETAP, Tingkat pendidikan pemilik, Skala usaha dan Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK ETAP pada UMKM. Sedangkan Umur usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK ETAP pada UMKM.

Sosialisasi dari pihak yang berkepentingan sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman. Lebih baik lagi kalau diberikan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan tentang Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Rahmawati & Puspari, 2016). Rendahnya pendidikan atau pengetahuan tentang laporan keuangan pada UMKM menyebabkan tingkat kualitas laporan keuangan UMKM menjadi rendah. SAK ETAP menjadi harapan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM menjadi lebih baik (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Cahyati, Mulyanti & Setyawasih (2011), dalam penelitiannya yang berjudul Pemahaman dan Kesiapan UKM dalam Implementasi SAK ETAP: Survey pada UKM di Bekasi menunjukkan bahwa sebagian besar UKM di wilayah Bekasi sudah membuat laporan keuangan sebagai dasar pelaporan pajak dan pembuatan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha serta pengajuan kredit ke lembaga keuangan. Walaupun UKM yang ada di daerah Bekasi hanya sebatas mendekati cukup paham perlakuan akuntansi untuk Entitas yang menggunakan SAK ETAP tetapi UKM di wilayah Bekasi siap dan mau melaksanakan implementasi SAK tersebut.

Menganalisis kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari untuk mengimplementasikan SAK Entitas Privat dilakukan dengan analisis pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM), pemahaman tentang keuangan pada BUMDes, sarana prasarana BUMDes, teknologi, dan peraturan yang ada pada BUMDes sehingga dapat disimpulkan siap atau tidak siapnya BUMDes mengimplementasikan SAK Entitas Privat pada usahanya.

### **Aspek Sumber Daya Manusia**

Dari rata-rata tingkat Pendidikan pengelola BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari yang kebanyakan lulusan Sarjana Pendidikan dan Sarjana Ekonomi. Karena tingkat Pendidikan akan menambah pengetahuan sumber daya manusia untuk

mengetahui perkembangan ekonomi utamanya Standar Akuntansi Keuangan yang tepat untuk kemajuan usaha BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari. Dari pengalaman sebelumnya setidaknya BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sudah mampu membuat laporan keuangan berupa arus kas dan laporan laba rugi untuk menunjang usahanya. Untuk pelatihan Sumber Daya Manusia pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari pada saat ini untuk memperbaiki laporan keuangannya dilakukan Bimbingan Teknik pada aplikasi SIA BUMDes. Maka ditinjau dari hal segi tingkat Pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman dan pelatihan pada sumber daya manusianya dapat disimpulkan bahwa BUMDes siap untuk mengimplementasikan SAK Entitas Privat.

### **Aspek Keuangan**

Perkembangan usaha pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sangat berkembang pesat dalam tahun terakhir ini. Pada akhir 2021 kemarin BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari mampu memperoleh Pendapatan Asli Desa (PAD) sebesar Rp 37.000.000 dari hasil usahanya. Dengan adanya hal tersebut diusaha yang semakin berkembang maka akan banyak risiko usaha yang dihadapi oleh BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari. Maka dari itu, perlu adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang tepat untuk BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari, sehingga dapat terhindar dari risiko usaha yang tidak diinginkan. Dilihat dari perkembangan pendapatan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari yang cukup mumpuni untuk dilakukan pelaporan keuangan yang baik dan benar serta laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal yang berkepentingan. Dari segi keuangan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari siap untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Aspek Sarana Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sarana prasarana sudah sangat memadai. Sarana prasarana kantor lengkap mulai dari komputer, printer, dan alat lainnya untuk menunjang usaha dan administrasi BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari. Untuk usaha interner desa juga sarana prasarana



dipersiapkan dengan baik. Lahan perikanan yang diperluas juga menambah sarana prasarana pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari. Dilihat dari hal tersebut sarana prasarana pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari dapat dikatakan sangat lengkap dan siap untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari.

### **Aspek Teknologi**

Dari segi teknologi tentu saja pada masa sekarang teknologi sangatlah berperan penting dalam menunjang segala hal. Bukan hal yang sulit untuk belajar atau mencari informasi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari. Dalam hal ini tentu saja BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari mampu untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar. Dari teknologi yang sangat canggih saat ini maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari siap untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Aspek Peraturan**

BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sudah memiliki AD/ART, Visi dan Misi, serta struktur organisasi yang lengkap. BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari memerlukan pelaporan keuangan yang lengkap untuk mencegah berbagai resiko kecurangan usaha. Acuan yang digunakan dalam menyusun pedoman akuntansi untuk BUMDes didasarkan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jadi BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari sudah siap untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, karena sudah memiliki AD/ART.

### **Hambatan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Sangatlah penting menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang tepat pada perusahaan karena dapat memberikan arahan dalam penyajian laporan keuangannya dan laporan keuangan yang disajikan dapat memiliki kepercayaan dari semua pihak. Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Privat disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal, serta entitas mikro, kecil dan menengah yang sebelumnya memilih untuk menerapkan SAK ETAP.

Hambatan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari untuk penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat adalah anggapan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat tidak berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Kurangnya sosialisasi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat membuat pelaku usaha masih takut untuk beralih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Adanya rasa enggan mengambil keputusan untuk mengubah tatanan laporan keuangan yang telah berlaku selama ini.

Dari beberapa aspek yang telah diteliti oleh peneliti BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari mampu untuk meningkatkan kualitas laporannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Dengan yakin bahwa SAK Entitas Privat dapat membantu pengembangan usahanya dimasa yang akan datang maka BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari siap untuk menerapkan SAK Entitas Privat pada usahanya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; 1) Pembukuan akuntansi BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan benar. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat laporan keuangan yang disusun meliputi 5 laporan yaitu Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan selama ini yang dibuat oleh BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari hanya laporan arus kas dan laporan laba rugi saja. Sehingga ada 3 laporan keuangan yang belum dibuat pada laporan keuangan BUMDes Makmur sejahtera Desa Jabalsari, 2) Kesiapan BUMDes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dilakukan dengan analisis Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan pada BUMDes, sarana prasarana BUMDes, teknologi, dan peraturan

yang ada pada BUMDes. Dari kelima indikator tersebut penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Makmur sejahtera Desa Jabalsari siap untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, A. S., & Syarif, F. (2009). Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Pada Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Akuntansi*, 12.
- Augustyas, D. (2011). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tersedia pada <http://dhiasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangansak>.
- Bagong Suyanto dan Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahyati, A. D., Mulyanti, K., & Setyawasih, R. (2011). *Pemahaman dan Kesiapan Ukm dalam Implementasi SAK ETAP: Survey Pada UKM Di Bekasi*.
- Gustani. (2021). *Mengenal SAK Entitas Privat Pengganti SAK ETAP*. <https://www.gustani.id/2021/02/mengenal-sak-entitas-privat-pengganti-sak-etap.html>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *[Draf Eksposur] Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indianty, P. (2018). *Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tenun Ikat di Kota Kediri*.
- Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Tahun 2015. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jakarta.
- Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010. Kementerian Dalam Negeri. Jakarta
- Mulyaga, F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jakarta.
- Rahmawati, T & Puspasari, O. R. (2016). *Mengungkap Kesiapan Implementasi SAK ETAP Dalam Menyajikan Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Kuningan*.
- Rudiantoro, R & Siregar, S. V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP*.
- Sartika, D. (2015). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Pengetahuan Pengelola dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jom Fekon. Vol.2 No.2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, D. N. A. J. (2009). *Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Menuju Transparansi Dan Akuntabilitas*. Semarang : CV. Tigamedia Pratama.